

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menghadapi persaingan Era globalisasi saat ini merupakan perubahan yang melanda seluruh dunia. Dampak yang terjadi sangatlah besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia di semua lapisan masyarakat. Baik di bidang ekonomi, sosial, politik, teknologi, lingkungan, budaya, dan sebagainya. Hal ini disebabkan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan mengubah pola perilaku seseorang. Perubahan tersebut sesungguhnya juga terjadi dengan pola hidup masyarakatnya di kemudian hari. Keadaan dunia saat ini tentunya berbeda dengan keadaan terdahulu. Perkembangan kebutuhan hidup manusia yang dipicu oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perubahan dari zaman ke zaman.

Semakin bebasnya pertukaran informasi dan interaksi dari berbagai belahan dunia, maka kita harus jeli memanfaatkan peluang seoptimal mungkin karena semuanya menjadi lebih bebas seperti perdagangan maupun pertukaran produk antar negara. Maka siap atau tidak kita harus menerima perubahan serta mempersiapkan diri untuk menghadapi dengan memanfaatkan sumberdaya yang kita miliki secara efektif dan efisien. agar taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik.

Indonesia merupakan negara berkembang, yang masih lambat dalam pertumbuhan ekonomi dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapore. *Institute For Development Of economics and Finance (Indef)*, Sugiyono dalam (*okezone finance*) menjelaskan bahwa konsumsi yang relative rendah dibanding periode sebelumnya, menjadi salah satu sumber lambatnya pertumbuhan ekonomi. Akibatnya, semua komponen pengeluaran rumah tangga menurun, disebabkan karena depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS), yang pada akhirnya berimplikasi pada lonjakan harga barang kebutuhan pokok. Masyarakat pun terbebani dengan harga bahan bakar minyak (BBM) yang naik turun, dan di saat bersamaan tarif listrik dan gas elpiji naik. Sebenarnya Indonesia berpotensi tinggi untuk meningkatkan pendapatannya karena memiliki banyak sumber daya yang sangat melimpah, akan tetapi kemampuan dalam mengolahnya yang terbatas maka tidak bisa memanfaatkan seoptimal mungkin.

Dibalik semua itu kita juga masih tertinggal dari segi pendidikan yang memiliki prinsip universal dan bertujuan untuk membuka dan mengembangkan segala kepribadian manusia dengan segala dayanya. Di Indonesia secara umum terbagi 3 yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal. formal adalah jalur yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas Sekolah Dasar, menengah dan jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan informal yaitu bersumber dari pengaruh lingkungan dan keluarga. Karena keluarga merupakan salah satu dasar yang membentuk kebiasaan, perilaku dan watak anak di masa depannya. Jadi semakin baik nilai-nilai yang

ditanamkan maka akan membentuk akhlaq dan moral yang baik. Dan yang terakhir ialah non formal yaitu persekolahan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang seperti halnya lembaga kursus, BLK (Balai Latihan Kerja) dan agen pemberangkatan TKI, yang dapat menunjang perekonomian negara Indonesia melalui bertambahnya devisa Negara. Sehingga dengan mutu pendidikan yang baik kita tidak akan tertinggal dengan negara berkembang lainnya.

Selain hal tersebut pentingnya organisasi di Negara kita ini , dituntut mampu berkompetisi tinggi agar tetap bertahan dalam persaingan global. bahwa segala potensi sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara pribadi maupun individu. Para manajer di masa sekarang di hadapkan pada dunia yang keras dengan kehadiran para pesaing dan berbagi inovasi yang berkembang. Yang di hadapi saat inilah sangat berbedadengan kondisi satu decade yang lalu. Di masa depan, yang mampu bertahan adalah mereka yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Yang mampu melakukan diagnosis permasalahan serta mengimplementasikan programnya. Yang memunculkan kepedulian terhadap lingkungan yang dihadapi oleh para manajer.

Dalam manajemen juga terdapat fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Perencanaan ialah proses yang menyangkut tujuan dari suatu organisasi yang terdiri profit ataupun non profit. Pengorganisasian di artikan sebagai pengelompokan suatu

pekerjaan yang dapat digolongkan berdasarkan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing. Kegiatan dalam fungsi tersebut diantaranya mengalokasikan sumber daya serta menetapkan tugas, prosedur, struktur organisasi yang menunjukkan adanya kewenangan dan tanggung jawab. Pengarah berarti mempengaruhi dan memotivasi bawahannya agar bekerja secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian adalah suatu kegiatan untuk memantau, membuktikan, dan memastikan seluruh agenda yang telah di rencanakan, diorganisasikan, diperintahkan, dan dikondisikan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat factor yang akan mendukung kinerja karyawan.

Kinerja karyawan merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam upaya untuk mencapai tujuannya (Rivai 2004:309). Hal yang dapat memengaruhi kinerja karyawan antara lain: 1) faktor individu, yaitu kemampuan dan keterampilan (mental dan fisik), latar belakang (pengalaman, keluarga, dst), dan demografis (umur, asal usul, dll). 2) faktor organisasi, adalah sumber daya, kepemimpinan, imbalan (kompensasi), struktur organisasi, dan diskripsi pekerjaan (job description). 3) faktor psikologis, ialah persepsi, sikap, kepribadian, pola belajar, dan motivasi (Gibson, et all, 1995: 375).

Dari beberapa hal tersebut salah satu satunya adalah kepemimpinan yang memegang peran penting dalam keberhasilan pelaksanaan tujuan suatu organisasi perusahaan. yang dapat memberikan semangat pada karyawannya

untuk selalu produktif, dan menjadi panutan bagi para bawahannya yang penting dan menentukan. Menurut Hasibuan dalam Umi Farida (2016:48) mengatakan bahwa (leadership) yang ditetapkan oleh seorang manajer dalam organisasi dapat menciptakan integrasi yang serasi dan mendorong gairah kerja karyawan untuk mencapai sasaran yang dimaksud. kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan yang telah ditetapkannya, Umi dan Hartono (2016:48).

Unsur lain yang mempengaruhi kinerja karyawan ialah, disiplin merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma- norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Salah satu metode untuk memelihara keteraturan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosaan waktu dan energi. Menurut Singodimejo (2002: 86) Dengan demikian karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan fikirannya semaksimal mungkin untuk terwujudnya suatu tujuan organisasi. Selain dengan kepemimpinan dan disiplin dalam organisasi yang baik, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya seorang karyawan akan dihadapkan pada lingkungan kerja karena dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas.

Lingkungan kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan alat perkakas yang dihadapi. dimana seorang bekerja, metode kerjanya, sebagai pengaruh

yang baik sebagai perorangan maupun sebagai kelompok. Menurut (Simanjuntak, 2003:39). Dapat disimpulkan bahwa segala sesuatu yang ada disekitar para karyawan yang dapat mempengaruhi dalam melaksanakan sehingga akan diperoleh hasil kerja yang maksimal.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup . Bahwa kualitas lingkungan hidup yang semakin menurun telah mengancam kelangsungan peri kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Untuk kondisi seperti ini lingkungan harus di kelola dengan baik supaya dapat memberikan manfaat yang baik untuk generasi saat ini dan yang akan datang.

Begitu pula Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo merupakan gabungan antara Kantor Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo dan Dinas Pekerjaan Umum Bidang Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Ponorogo. Dengan adanya perubahan tersebut, maka susunan organisasi dan tata kerja (SOTK) akan berubah pula. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo memiliki susunan organisasi yang terdiri dari 1 sekretariat dan 3 bidang. Sekretariat terdiri atas 2 sub bagian dan masing – masing bidang terdiri atas 3 seksi.

Berdasarkan Peraturan Bupati Ponorogo Nomor 79 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup, bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang lingkungan hidup.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo yang berada di jl. Halim Perdana Kusuma No. 17 Kecamatan, Siman , Jawa Timur. Sebagai salah satu Instansi Pemerintah Yang bertugas untuk mengelola dan menyelesaikan masalah lingkungan hidup. Hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan serta meningkatkan kinerja karyawan agar tugas yang telah dimanahkan dapat berjalan dengan baik dan benar sesuai tujuan. Dengan kinerja yang baik, maka dapat menyelesaikan segala tugas atau masalah yang dihadapi instansi secara efektif dan efisien. Oleh karena itu sangat di perlukan kualitas karyawan agar mudah dalam tercapai tujuan instansi.

Penelitian ini akan di lakukan di kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo. Yang sepertinya terdapat suatu permasalahan yaitu kurang maksimalnya peran seorang pemimpin dalam melakukan kedisiplinan terhadap karyawan, sehingga hubungan antara pekerja kurang maksimal. Selain itu, disiplin juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin dengan cara mencegah pemborosaan waktu dan energi. Dengan demikian karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan fikirannya semaksimal mungkin. Saat kepemimpinan dan disiplin telah berjalan dengan baik, maka akan lebih maksimal jika tidak ada konflik yang mengarah pada lingkungan kerja, antara atasan dengan karyawan maupun dengan sesama rekannya, sehingga nantinya dapat bekerja dengan lebih bagus dan tujuan instansi tercapai.

Dari uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo”**.





## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Seberapa besar pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo?
- 2) Variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo?

## 1.3 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang ada sangat luas, dan supaya penulisan lebih terarah maka penulis melakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada bidang MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia), terutama mengenai pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo. Responden dalam penelitian ini ialah terhadap karyawan tetap yang di dalam kantor saja.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besar pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo.
2. Mengetahui manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo.

### **2.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian adalah diharapkan dapat berguna bagi semua pihak, terutama pihak berikut :

1. Bagi peneliti
  - Untuk menyelesaikan tugas akhir dan juga menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Ponorogo.

2. Bagi Pembaca

Dapat memberikan sumber inspirasi dan literatur untuk pengembangan dan penyempurnaan penelitian manajemen sumber daya manusia selanjutnya, terutama mengenai pengaruh

Kepemimpinan, Disiplin dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Dinas Lingkungan Kerja Kabupaten Ponorogo.

3. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat menambah informasi kepada instansi mengenai pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawannya Dinas Lingkungan Kerja Kabupaten Ponorogo.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna menambah wawasan dan pengetahuan serta menambah koleksi akademik tentang pengaruh Kepemimpinan, Disiplin, dan Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawannya.

